

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT ASTRA OTOPARTS Tbk SEBELUM DAN MASA PANDEMI

Muhammad Andra Fahreza Rakhman¹, Elfreda Aplonia Lau² Nurfitriani³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : muhammadandra08@gmail.com

Keywords :

Kinerja keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada 2018-2021 menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio), dan rasio profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity).

Dasar teori yang digunakan adalah akuntansi keuangan. Analisis dilakukan dengan mengukur likuiditas melalui Current Ratio dan Quick Ratio, solvabilitas melalui Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio, serta profitabilitas melalui Return on Assets dan Return on Equity.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami peningkatan, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek membaik. Sebaliknya, rasio solvabilitas mengalami penurunan, menunjukkan pengurangan ketergantungan terhadap utang.

Dari sisi profitabilitas, Return on Assets dan Return on Equity mengalami penurunan, yang mencerminkan menurunnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan strategi keuangan ke depan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 memberikan dampak besar, khususnya pada sektor ekonomi. Pembatasan sosial dan menurunnya aktivitas bisnis memperketat persaingan, sehingga perusahaan dituntut memiliki strategi yang tepat untuk bertahan. Salah satu cara menilai kondisi perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan melalui beberapa aspek utama, seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Analisis rasio keuangan termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sering digunakan untuk menilai stabilitas dan efektivitas keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pandemi berdampak berbeda pada berbagai sektor. Studi terkait perusahaan farmasi menunjukkan variasi kinerja keuangan, di mana sebagian mengalami peningkatan, stagnasi, atau bahkan penurunan. Sementara itu, penelitian pada perbankan syariah menunjukkan kestabilan kinerja keuangan meskipun menghadapi tantangan ekonomi.

Berangkat dari temuan tersebut, penelitian ini berfokus pada sektor otomotif, khususnya PT Astra Otoparts Tbk, untuk menilai apakah pandemi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan selama 2018-2021 dianalisis untuk melihat tren perubahan sebelum dan selama pandemi.

Berdasarkan analisis awal, laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk menunjukkan penurunan signifikan pada 2020, terutama dalam pendapatan dan laba. Namun, pada 2021, terjadi pemulihan meskipun belum mencapai tingkat sebelum pandemi.

Penelitian ini bertujuan membandingkan kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk sebelum dan selama pandemi menggunakan analisis rasio keuangan. Hasilnya diharapkan memberikan gambaran mengenai dampak krisis terhadap sektor otomotif serta menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen dan investor. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di masa depan.

Akuntansi keuangan adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengungkapan, dan pengajian informasi keuangan suatu entitas dalam bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAKI) yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI). Akuntansi keuangan dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Scohib (2018:6) “Akuntansi yang memberikan informasi kepada pengambil keputusan di luar perusahaan”.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dapat diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, menurut Fenty (2020: 23) “laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menyajikan informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi”.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang, berikut definisi analisis laporan keuangan dari para ahli:

Menurut Herry (2015: 5),

”Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 5) “Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan”.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain Menurut hery (2016: 149) “rasio ini dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo”. Yang terdiri dari *Current ratio* atau rasio lancar menurut Kasmir (2017: 111) “merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan” dan *Quick ratio* (rasio cepat) menurut Kasmir (2017: 111) “merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar dengan tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)”.

- b. Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), yang menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam struktur modalnya, menurut menurut Kasmir (2017: 112) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio*, menurut Kasmir (2017 : 112) “merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolann aktiva” dan *Debt to Equity Ratio*, menurut Kasmir (2017 : 112) “merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”.
- c. Rasio Profitabilitas (*Return on Assets* dan *Return on Equity*), yang mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimiliki, Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017: 115) ” merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA) menurut kasmir (2017: 115)”merupakan rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” dan *Return on Equity* (ROE) menurut kasmir (2017: 115) “merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2021. Dengan pendekatan deskriptif-komparatif, penelitian ini mengevaluasi perubahan dalam rasio keuangan perusahaan guna mendapatkan gambaran lebih jelas tentang dampak pandemi terhadap kondisi keuangan perusahaan.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2018-2021 dapat menurun ditinjau dari rasio Likuiditas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2018-2021 dapat menurun ditinjau dari rasio solvabilitas
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 2018-2021 dapat menurun ditinjau dari rasio profitabilitas

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id yaitu situs resmi BEI (bursa efek indonesia) berupa laporan keuangan tahunan PT Astra Otoparts Tbk periode 2018-2021 dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 sebagai pencerminan kondisi sebelum dan masa pandemi COVID-19. Data dianalisis menggunakan rasio keuangan untuk mengukur rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan rekapitulasi data laporan keuangan yang diperoleh meliputi neraca dan laporan rugi-laba tahun 2018-2021.
2. Melakukan analisis laporan keuangan tahun 2018 dan 2021 tersebut pada

perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dengan menggunakan variable-variable sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas dibagi menjadi dua yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current Ratio: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick Ratio: Mengukur likuiditas perusahaan tanpa mempertimbangkan persediaan sebagai aset likuid.

- b. Rasio Solvabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Assets Ratio: Menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total (Debt)}}{\text{Equity}}$$

Debt to Equity Ratio: Mengukur proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan.

- c. Rasio Profitabilitas dibagi menjadi dua yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Sajak}}{\text{Total Asstes}}$$

Return on Assets (ROA): Mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$$

Return on Equity (ROE): Menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dan analisis atas laporan keuangan Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk yang terdaftar dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 sebagai pencerminan kondisi sebelum dan masa pandemi COVID-19 diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Dinyatakan dalam jutaan rupiah

Tabel 1
Rekapitulasi data Neraca dan Laba/rugi
Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19

No	Keterangan	(Rp) 2018	(Rp) 2019	(Rp) 2020	(Rp) 2021
1	Current assets	6.013.683	5.544.549	5.153.633	6.621.704
2	Current liabilities	4.066.699	3.438.999	2.775.650	4.320.354
3	Inventory	2.472.029	2.109.754	1.557.446	2.356.438

4	Total debt	4.626.013	4.365.175	3.909.303	5.101.517
5	Total assets	15.889.648	16.015,709	15.180.094	16.947.148
6	Total equity	11.263.635	11.650.534	11.270.791	11.845.631
7	Laba bersih setelah pajak	680,801	816,971	-37,864	634,931
8	Ekuitas pemegang saham	10.207.884	10.580.610	10.293.093	10.847.592

Sumber: data diolah peneliti, 2024

ANALISIS

Berdasarkan data tabel 1 diatas dapat ditarik kesimpulan Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan aset dan ekuitas yang stabil dari 2018 hingga 2021, dengan total aset meningkat dari Rp 15.889.648 menjadi Rp 16.947.148 , serta ekuitas pemegang saham dari Rp 10.207.884 menjadi Rp 10.847.592 . Aset lancar selalu berada di atas liabilitas jangka pendek, mencerminkan likuiditas yang baik, meskipun total liabilitas (total debt) menunjukkan fluktuasi, dari Rp 4.626.013 (2018) menjadi Rp 5.101.517 (2021), mengindikasikan dinamika dalam pengelolaan utang. Persediaan sempat menurun drastis pada 2020 (Rp 1.557.446), namun kembali meningkat di 2021 (Rp 2.356.438), yang dapat mengindikasikan pemulihan permintaan pasar pasca-pandemi. Laba bersih setelah pajak mencapai puncaknya pada 2019 (Rp 816.971), mengalami kerugian pada 2020 akibat pandemi, tetapi pulih ke Rp 634.931 pada 2021. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kemampuan bertahan yang baik, namun fluktuasi laba bersih dan total utang menandakan perlunya penguatan strategi keuangan dan operasional untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan.

B. Pembahasan

Tabel 2
Perhitungan Hasil Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas
Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19

No	Rasio	2018	2019	2020	2021	Keterangan	Hipotesis
1	likuiditas					Naik	ditolak
a	CR	1.48	1.61	1.86	1.53		
b	QR	0.87	1.00	1.30	0.99		
2	Solvabilitas					Turun	diterima
a	DAR	0.29	0.27	0.26	0.30		
b	DER	0.41	0.37	0.35	0.43		
3	Profitabilitas					Turun	diterima
a	ROA	4,28%	5,10%	-0,25%	3,75%		
b	ROE	6,67%	7,72%	-0,37%	5,85%		

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Analisis

1. Rasio Likuiditas

Tabel 3
Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Likuiditas

No	Tahun	likuidasi	
		CR	QR
1	2018	1.48	0.87
2	2019	1.61	1.00

3	2020	1.86	1.30
4	2021	1.53	0.99

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Rasio likuiditas, yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), mencerminkan kemampuan PT Astra Otopart Tbk untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. CR menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek, sementara QR mengecualikan persediaan karena dianggap kurang likuid. Selama periode 2018-2021, perusahaan menunjukkan tren peningkatan likuiditas, terutama pada tahun 2020, ketika CR mencapai 1,86 dan QR mencapai 1,30, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka pendek yang optimal. Meskipun terjadi penurunan kecil pada 2021 akibat meningkatnya kewajiban dan persediaan, rasio likuiditas tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, dengan CR di 1,53 dan QR di 0,99. Peningkatan ini didorong oleh pengelolaan kewajiban yang lebih baik, pengendalian persediaan, serta peningkatan aset lancar seperti kas, piutang, dan uang muka. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya penurunan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dinyatakan ditolak.

2. Rasio Solvabilitas.

Tabel 4
Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Solvabilitas

No	Tahun	Solvabilitas	
		DAR	DER
1	2018	0.29	0.41
2	2019	0.27	0.37
3	2020	0.26	0.35
4	2021	0.30	0.43

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Rasio solvabilitas, yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), mencerminkan kemampuan PT Astra Otopart Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta proporsi pembiayaan melalui utang dibandingkan aset atau ekuitas. Selama periode 2018-2021, DAR menunjukkan penurunan dari 0,29 pada 2018 menjadi 0,27 pada 2019 dan 0,26 pada 2020, mencerminkan pengurangan ketergantungan pada utang untuk mendanai aset. Namun, pada 2021, DAR meningkat menjadi 0,30 karena kenaikan total liabilitas untuk mendukung pertumbuhan aset. DER juga mengalami tren serupa, turun dari 0,41 pada 2018 menjadi 0,37 pada 2019 dan 0,35 pada 2020, mencerminkan struktur permodalan yang lebih kuat dengan proporsi ekuitas yang lebih besar dibandingkan utang. Pada 2021, DER meningkat kembali menjadi 0,43, menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan ekuitas. Secara keseluruhan, meskipun terdapat peningkatan pada 2021, tren rata-rata DAR dan DER yang lebih rendah pada 2019 dan 2020 dibandingkan 2018 menandakan pengelolaan utang yang positif, sehingga hipotesis kedua bahwa rasio solvabilitas mengalami penurunan dapat diterima.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 5
Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Tahun	Profitabilitas	
		ROA	ROE
1	2018	4,28%	6,67%
2	2019	5,10%	7,72%
3	2020	-0,25%	-0,37%
4	2021	3,75%	5,85%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Rasio profitabilitas, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menggambarkan kemampuan PT Astra Otopart Tbk dalam menghasilkan laba dari aset atau ekuitasnya. Selama periode 2018-2021, ROA mengalami peningkatan dari 4,28% pada 2018 menjadi 5,10% pada 2019, mencerminkan efisiensi yang lebih baik dalam pemanfaatan aset. Namun, pada 2020, ROA turun drastis menjadi -0,25% akibat kerugian bersih, sebelum pulih menjadi 3,75% pada 2021. Serupa dengan itu, ROE meningkat dari 6,67% pada 2018 menjadi 7,72% pada 2019, menunjukkan peningkatan pengembalian bagi pemegang saham, tetapi turun tajam menjadi -0,37% pada 2020 sebelum pulih ke 5,85% pada 2021. Meskipun ada pemulihan pada 2021, profitabilitas perusahaan masih lebih rendah dibandingkan tahun dasar 2018, yang mencerminkan dampak kerugian pada 2020. Dengan demikian, hipotesis ketiga bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas mengalami penurunan selama periode tersebut dinyatakan diterima.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disimpulkan (1) Kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk mengalami peningkatan diukur dari rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) maka hipotesis pertama ditolak. (2) Kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk mengalami peningkatan diukur dari rasio likuiditas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) maka hipotesis kedua diterima. (3) Kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk mengalami peningkatan diukur dari rasio likuiditas (*Return on Assets* dan *Debt to Return on Equity*) maka hipotesis ketiga diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut (1) Kepada PT Astra Otoparts Tbk, tidak banyak saran yang dapat disampaikan karena kejadian pandemi covid 19 ini bisa disebut salah satu musibah yang tidak dapat di prediksi saran yang bisa diberikan hanyalah semoga penelitian ini dapat menjadi input atau masukan untuk kedepannya apabila kejadian seperti ini terulang kembali. (2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan alat ukur kinerja lainnya seperti Balance scorecard ini dapat menjadi referensi dalam penelitian berkaitan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Fenty. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hery. 2016. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Integrated and Comperhensive Edition*.

JAKARTA: GRASINDO.

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Vol. Alty. 7 vols. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERKASA.

Sohib. 2018. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH